

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang**

Masalah pada dunia bisnis selalu didasarkan atas informasi yang melatar belakangi keputusan tersebut. Sebuah informasi yang diperoleh merupakan informasi yang menyangkut mengenai sistem akuntansi. Sistem akuntansi adalah organisasi, formulir-formulir, catatan-catatan, dan laporan yang di koordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen dalam memudahkan pengelolaan perusahaan. Suatu perusahaan akan lebih sering mendapat pengaruh dari dalam maupun dari luar negeri berupa teknologi, sistem, dan informasi lainnya. Sehingga bagi para pelaku usaha yang tidak ingin kalah dalam persaingan untuk itu perlu mengembangkan suatu sistem yang berguna untuk kemajuan perusahaan tetapi bukan hanya mengembangkan sistem saja perusahaan juga harus memiliki manajemen yang baik dalam mengelola perusahaannya. Perkembangan suatu perusahaan akan dengan mudah mendapatkan laba yang optimal ketika manajemen yang dikelola berjalan meningkat.

Bagi perusahaan yang bergerak dibidang perusahaan perdagangan, sistem akuntansinya tentu berbeda dengan sistem akuntansi untuk perusahaan industri maupun jasa. Dalam perusahaan dagang kegiatan usahanya paling aktif adalah membeli dan menjual barang dagangan. Untuk itu perlu dirancang sistem akuntansi pembelian dan penjualan yang baik. Dalam melakukan penjualan,

perusahaan memerlukan prosedur yang merupakan langkah-langkah pemrosesan data yang tersusun dalam urutan tertentu pada sistem akuntansi, hal tersebut disebut dengan prosedur penjualan. Prosedur penjualan adalah urutan kegiatan sejak diterimanya pesanan dari pembeli, pencatatan, penagihan, dan pembuatan faktur atau invoice. Suatu perusahaan membuat sistem akuntansi yang berguna untuk pihak intern ataupun pihak ekstern perusahaan. Tujuan umum dari pengembangan sesuai dengan sistem akuntansi menurut Mulyadi (2013:19), yaitu: Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru. Kebutuhan pengembangan sistem akuntansi terjadi jika perusahaan baru didirikan atau suatu perusahaan menciptakan usaha baru yang berbeda dengan usaha yang dijalankan selamaini. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada. Adakalanya sistem akuntansi yang berlaku tidak dapat memenuhi kebutuhan manajemen, baik dalam hal mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasi yang terdapat dalam laporan. Sistem akuntansi penjualan merupakan sistem yang berguna sebagai alat kontrol terhadap pelaksanaan suatu transaksi perusahaan. Sistem akuntansi perusahaan juga dipisahkan antara sistem akuntansi penjualan kredit dan sistem akuntansi penjualan tunai. Sistem akuntansi penjualan tunai merupakan suatu kesatuan unsur-unsur sistem penjualan tunai yang saling bekerja sama meliputi fungsi-fungsi terkait.

Adapun bagian dari sistem akuntansi yang harus terpisah antara satu dengan yang lain adalah pembukuan, pembukuan sendiri berfungsi sebagai menghindari dan pengawasi agar tidak terjadi penyelewengan terhadap keuangan perusahaan karena pengendalian keuangan perusahaan sangat riskan dalam

mengelolanya. Pada perusahaan dagang biasanya terjadi penjualan baik dengan pembayaran tunai maupun kredit, demikian juga pada CV. Prima Swastika Grup yang merupakan sebuah perusahaan membidangi penjualan berbagai alat olahraga mulai dari sepeda statis, alat sixpack perut, treadmill untuk lari maupun untuk terapi berjalan, dan alat olahraga lainnya yang semi pemakaian rumahan. Dalam melakukan penjualan CV. Prima Swastika Grup tentunya membutuhkan sistem akuntansi penjualan secara tunai maupun kredit untuk dapat mengendalikan macam-macam kegiatan agar sesuai dengan prosedur penjualan yang telah ditetapkan. Berdasarkan paparan diatas untuk mengetahui gambaran bagaimana praktek dari sistem akuntansi dan bagaimana penjualannya maka penelitian ini akan membahas mengenai PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN CV. PRIMA SWASTIKA GRUP.

### **1.2 Tujuan studi lapang**

Penelitian ini dilaksanakan untuk memberikan informasi penjualan secara tunai yang dihasilkan oleh perusahaan terkait dengan PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN SECARA TUNAI pada CV. Prima Swastika Grup

### **1.3 Manfaat studi lapang**

Menambah pengetahuan penulis tentang kegiatan perusahaan sistem akuntansi penjualan. Sehingga dapat menambah pengetahuan dan akan meningkatkan mengenai ketelitian serta kreatifitas setiap mahasiswa dalam menghadapi persaingan dunia kerja di masa yang akan datang.

#### **1.4 Ruang lingkup program studi lapang**

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah maka penulis akan menfokuskan pembahasan terhadap penerapan sistem akuntansi penjualan alat-alat olahraga pada CV. Prima Swastika Surabaya.

#### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Adapun pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan metode sebagai berikut:

**a. Observasi**

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dapat digunakan untuk melihat berbagai fenomena yang terjadi baik situasi maupun kondisi.

**b. Teknik dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen yang ada pada CV. Prima Swastika seperti profil perusahaan, dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai, dan bagan alir dokumen Sistem Penjualan Tunai.

**c. Teknik Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung ke narasumber sesuai dengan data-data yang diperlukan. Teknik wawancara digunakan untuk menguatkan hasil dari teknik dokumentasi yaitu mengenai tugas dan tanggung jawab masing-

masing bagian. Fungsi dokumen dan catatan yang digunakan serta prosedur-prosedur yang membentuk Sistem Penjualan Tunai.

#### **1.6 Jadwal Studi Lapang**

Studi lapang dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2019 sampai dengan 22 Agustus 2019 selama satu bulan bertempat pada kantor CV. Prima Swastika Grup di Jalan Dukuh Kupang Timur IX No 58-60 Surabaya.

